

Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya

Irma Nuraeni¹, Raden Agus Bachtiar², Ima Karimah³, Naning Hadiningsih⁴, Dina Setiawati⁵, Marianawati Saragih⁶

^{1,2,3,4,5,6}Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya; Jl. Cilolohan No. 35 Kota Tasikmalaya

Email : irma.nuraeni@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id¹

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2

Agustus 2021

DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 27-06-2021

Revised: 27-06-2021

Accepted: 19-08-2021

Published: 20-08-2021

Kata Kunci:

Covid-19, Masker

Keywords:

Covid-19 , Masks

Korespondensi:

(Irma Nuraeni)

(irma.nuraeni@dosen.

poltekkestasikmalaya.ac.id)

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang perkembangannya sangat cepat dan menjadi wabah di beberapa negara termasuk di Indonesia. Pemakaian masker merupakan salah satu upaya yang direkomendasikan WHO untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi penggunaan masker dan pembagian masker sebanyak 2000 masker kain 3 lapis kepada masyarakat yang berada di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya yang dilaksanakan pada bulan September 2020. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Respon masyarakat cukup baik, sangat terbuka dan antusias. Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi masyarakat yang beraktivitas di area publik seperti pasar dan lapangan olahraga. Kegiatan ini diharapkan berkelanjutan serta perlu adanya monitoring berkala dengan jangkauan yang lebih luas untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Covid-19 Prevention Through Socialization on the Use and Distribution of Masks in Tasikmalaya City and Tasikmalaya Regency

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease whose development is very fast and has become a pandemic in several countries, including Indonesia. The use of masks is one of the efforts recommended by WHO to prevent the spread of Covid-19. The purpose of this community service was to increase knowledge through socializing the use of masks and distributing 2000 of 3-ply masks to community in Tasikmalaya City and Tasikmalaya Regency in September 2020. This activity went smoothly and without a hitch. The community response was quite good, very open and enthusiastic. This activity was very useful, especially for people whose activity in public areas such as markets and sports fields. It is hoped that it



will be sustainable and need for periodic monitoring with wider range to prevent the spread of Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari sampai dengan 14 hari masa inkubasi terpanjang. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada bulan Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Sejak kasus pertama diumumkan tersebut, penyebaran penularan Covid-19 terjadi dengan cepat (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan menjadi wabah di beberapa negara, sehingga ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai kejadian pandemik global. Pemakaian masker merupakan salah satu upaya yang direkomendasikan pemerintah untuk pencegahan penyebaran Covid-19 (Firdayanti *et al.*, 2020). Penggunaan masker dapat membantasi penyebaran Covid-19 yang merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian. Masker dapat digunakan untuk melindungi diri orang yang sehat saat berkontak dengan orang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut. WHO merekomendasikan pemakaian masker menyeluruh di semua fasilitas bagi setiap orang, baik itu tenaga kesehatan ataupun masyarakat umum terlepas dari kegiatan yang dilakukan (WHO, 2020).

Data perilaku memakai masker tahun 2021, terdapat 88,81% yang memakai masker dan 11,19% yang tidak memakai masker. Terdapat 5 lokasi kerumunan dengan tingkat persentase lokasi tidak patuh memakai masker tertinggi, diantaranya adalah di restoran / kedai, rumah, jalan umum, tempat olahraga publik dan tempat ibadah (Satuan Penanganan Covid-19, 2021). Menurut website resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (2021), Kabupaten Tasikmalaya menjadi wilayah dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan paling rendah di Jawa Barat khususnya dalam penggunaan masker. Kepedulian masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan penggunaan masker perlu ditingkatkan melalui sosialisasi oleh Poltekkes Kemenkes seluruh Indonesia termasuk Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi dan pembagian masker dilakukan pada tanggal 2 dan 3 September 2020 di Kota Tasikmalaya (Pasar Pancasila, Terminal Angkot Pancasila dan Kawasan olah raga Lapangan Dadaha) dan Kabupaten Tasikmalaya (Pasar Singaparna), dengan menggunakan pendekatan penyuluhan *one by one* atau antar personal kepada sasaran oleh dosen dan staf Prodi DIII Gizi Tasikmalaya dengan surat tugas dari Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya No. KP.03.04/1/3789/2020 dan KP.03.04/3/3790/2020. Sebanyak 2000 masker kain 3 lapis dibagikan kepada sasaran, yaitu pedagang dan pembeli serta pejalan kaki yang berada di wilayah tersebut. Setiap tim yang langsung mendatangi sasaran memberikan masker, disertai pengarahan secara langsung bagaimana cara penggunaannya.



Hal tersebut dilakukan oleh karena tidak boleh dilakukan secara berkerumun sebagai upaya *social distancing* guna kepentingan mencegah dari meluasnya covid-19 di masyarakat.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu mulai tanggal 2-3 September 2020 yang berlokasi di Pasar Pancasila dan Lapangan Dadaha Kota Tasikmalaya dan Pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah masker yang dibagikan di Bantimurung sekitar 1000 buah per hari. Lokasi pembagian masker berada di area publik dengan mobilitas yang cukup tinggi yaitu di kawasan pasar untuk mencegah penyebaran Covid-19 secara masif. Pemilihan lokasi Pasar ini sejalan dengan hasil studi awal oleh Syapitri, Siregar & Saragih (2020) yang dilakukan di Pasar Pringgane Medan, masih ditemukan pedagang pasar yang tidak paham dan disiplin tentang penggunaan masker dengan benar, bahkan tidak sedikit pula yang tidak mengenakan masker. Di situasi dan kondisi saat ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan sangat berperan penting dan perlu ditekankan agar mengurangi penyebaran virus. Pemberian masker ini merupakan bentuk kepedulian atas meningkatnya jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19 di Tasikmalaya, disisi lain tingkat kepatuhan penggunaan masker masih rendah dan adanya kelangkaan masker yang sempat terjadi di awal wabah. Pembagian masker yang dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan sambil melakukan penyuluhan masker yang baik, cara penggunaan masker yang benar dan pentingnya menggunakan masker.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejenis seperti yang dilakukan oleh Martiana, Amalia & Sembiring (2020) pada pedagang di pasar tradisional Kampung Lalang Kota Medan dimana pasar tersebut dangat padat pedagang dan pembeli, kurangnya informasi pencegahan Covid-19 dan kesadaran penggunaan masker, memberikan harapan melalui kegiatan pembagian masker ini pencegahan penularan Covid-19 dapat dioptimalkan, sehingga tidak menambah jumlah kasus baru dan membantu pemerintah.

Jenis masker yang dibagikan adalah masker non medis berbahan kain berlapis 3. Beberapa negara di dunia telah merekomendasikan masyarakatnya untuk menggunakan masker kain / penutup wajah. Menurut WHO (2020), populasi atau sasaran penggunaan masker kain adalah masyarakat umum yang berada di tempat-tempat umum seperti pasar ruang terbuka, antrean diluar gedung, tempat kerja bersama, toko, sekolah, rumah makan, dan lain-lain. Penggunaan masker kain dengan beberapa lapisan membantu mengurangi infeksi saluran nafas, disamping itu juga membantu mengurangi dampak lingkungan akibat penggunaan masker sekali pakai (Aydin *et al.*, 2020). Masker kain juga dapat menjadi bentuk ekspresi budaya, sehingga mendorong penerimaan meluas akan langkah-langkah perlindungan secara umum. Jika digunakan kembali secara aman, masker kain akan mengurangi beban biaya dan limbah serta berkontribusi pada keberlanjutan (WHO, 2020). Penggunaan masker kain jauh lebih baik daripada tidak menggunakan masker sama sekali (Sari, 2020).

Cara memakai masker kain dengan aman, hal yang harus dilakukan adalah membersihkan tangan sebelum menyentuh masker, ambil masker dengan cara memegang kainnya, cek masker jika ada kerusakan atau kotor dan gunakan masker kain berlapis 3, sesuaikan masker dengan wajah masing-masing pengguna agar pas, usahakan masker menutupi mulut. Hidung dan dagu, hindari menyentuh masker bagian depan, setelah



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Irma Nuraeni¹, Raden Agus Bachtiar², Ima Karimah³, Naning Hadiningsih⁴, Dina Setiawati⁵, Marianawati Saragih⁶

Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan dan Pembagian Masker di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya

digunakan selama 4 jam masker kain harus diganti, mencuci tangan sebelum melepas masker, melepas masker dengan menyentuh bagian kaitnya, menarik masker menjauhi muka, menyimpan masker dalam plastik bersih tertutup jika masker tidak kotor untuk pemakaian selanjutnya, mencuci masker kain dengan sabun/detergen sebaiknya dengan air panas setidaknya sehari sekali, dan mencuci tangan setelah melepaskan masker tersebut (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2020). Masker kain dapat dicuci menggunakan sabun cuci rumah tangga dan air atau menggunakan mesin cuci dengan suhu air 60-90°C dengan detergen dan keringkan (Kemenkes RI, 2020).

hal lain yang perlu diperhatikan dalam menggunakan masker kain adalah bagaimana memilih jenis masker kain yang baik. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat ataupun memilih masker kain diantaranya adalah masker tidak disarankan hanya satu lapisan saja. WHO menyarankan komposisi kain masker harus memiliki tiga lapisan (lapisan dalam berbahan penyerap seperti kapas, lapisan tengah dari bahan bukan tenunan seperti polypropylene, dan lapisan luar dari bahan non penyerap, seperti campuran poliester atau poliester. Penggunaan masker jenis scuba dan buff sangat tidak dianjurkan (Atmojo JT *et al.*, 2020).



Gambar 1. Kegiatan Pembagian Masker Jurusan Gizi Hari Pertama di Kota Tasikmalaya



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Masker Jurusan Gizi Hari Kedua di Kabupaten Tasikmalaya



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Respon masyarakat cukup baik dan sangat terbuka dan antusias. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi verbal dan non verbal berupa tindakan masyarakat yang belum menggunakan masker tersebut atau orang yang maskernya sudah kotor mengganti dengan masker yang dibagikan dan masih adanya masyarakat yang tidak dapat dipenuhi permintaannya karena stok masker yang terbatas. Menurut Rahmawati *et al.* (2020) Kegiatan pembagian masker ini sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang aktivitas rutinnnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, di awal kejadian pandemi harga masker tergolong mahal dan langka, sehingga warga sulit mendapatkannya. Adanya kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan masker sebagai upaya preventif.

Kegiatan pembagian masker dapat dilakukan secara simbolis kepada Pengurus Pasar seperti yang dilakukan oleh Lestari, Hanindharputri & Lestari (2020) yang mana kegiatan pembagian masker tidak bisa diserahkan secara langsung kepada pedagang di pasar, karena untuk menghindari kerumunan masyarakat, sehingga penyerahan dilaksanakan secara simbolis kepada Kepala pasarnya di Denpasar. Pembagian masker sebaiknya diikuti dengan kegiatan sosialisasi atau edukasi tentang pentingnya masker dalam pencegahan covid -19 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (Kartikasari & Kurniawati, 2020). Sosialisasi kebijakan pemerintah dalam pencegahan covid-19, khususnya penggunaan masker dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat agar lebih waspada dan peduli terhadap kesehatan dan pencegahan penyebaran virus covid -19 (Ardiputra, *et al.* 2020; Al Haddar, 2020).

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pembagian masker di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan serta respon masyarakat yang antusias. Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi masyarakat yang beraktivitas di area publik seperti pasar. Diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dan perlu adanya monitoring berkala dengan jangkauan yang lebih luas untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah membantu memfasilitasi terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. Prawira, M.R. Tasbir, M. Permata, S.U. Listiawati, N, Qadrini, L. (2020). *Pembagian masker dan sosialisasi kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. Community Development Journal.* 1 (3), 395-400.
- Al Haddar, G. (2020). *Sosialisasi dan edukasi pencegahan covid serta pembagian masker gratis. Sinergi Jurnal Pengabdian.* 3 (1), 24-27.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- Atmojo JT dkk. (2020). *Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan Covid-19: rasionalitas, efektivitas, dan isu terkini*. *Journal of Health Research*, 3 (2) 84-95. <https://jurnal.stikesmus.ac.id/indez.php/avicenna>
- Aydin, O. Emon, B. Cheng, S. Hong, L. Chamorro, L.P. Saif, M.T.A. (2020). *Performance of fabrics for home-made masks against the spread of Covid-19 through droplets: a quantitative mechanistic study*. *Extreme Mech Lett*. 240 : 100924.
- Berita Website Resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. 2021. *Tasikmalaya tingkatkan kepatuhan proses berbasis desa*. Retrieved from [https://jabarprov.go.id/index.php/news/41013/Tasikmalaya Tingkatkan Kepatuhan Prokes Berbasis Desa](https://jabarprov.go.id/index.php/news/41013/Tasikmalaya_Tingkatkan_Kepatuhan_Prokes_Berbasis_Desa)
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Bagaimana memakai kain masker yang aman*. Retrieved from <https://promkes.kemkes.go.id/flyer-bagaimana-memakai-masker-kain-yang-aman>
- Firdayanti, F. , Al Kautzar, A. M.* , Taherong, F. , Andryani, A. Y., Saleha, S. & A. Dian Diarfah. (2020). *Pencegahan Covid-19 melalui pembagian masker di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa*. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis* 2 (1) 53-57.
- Kartikasari, D. & Kurniawati, T. (2020). *Kesiagaan Covid 19 dengan memberikan penyuluhan tentang cuci tangan dan pembagian masker kepada masyarakat di Pasar Batang Kabupaten Batang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. 6 (2), 63-66.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Lestari, P. A. Hanindharpurtri, M. A , Lestari, N.P.E.B. (2020). *Gerakan 1.000 masker untuk pencegahan virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur*. *Jurnal Lentera Widya*. 1 (2) <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/lenterawidya>
- Martina, S.E. , Amila, Sembiring, E. (2020). *Peduli covid-19, berbagi masker pada pedagang pasar tradisional*. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4 (2), 176-185. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/521>
- Rahmawati, R. Pannyiwi, Nurhaedah, Muhammadong, Amiruddin & Sakriawati M. (2020). *Pembagian masker gratis upaya preventif Covid-19*. *Jurnal Abmas Negeri*. 1 (1),1-5 <https://doi.org/10.36590/jagri.v1i1.82>
- Sari FR. (2020). *Efektifitas penggunaan masker kain dalam mencegah Covid-19*. <https://primayahospital.com/paru/masker-kain-corona/>
- Syapitri, H. Siregar, L. M. 2 , Saragih, F. L. (2020). *Pencegahan penularan Covid-19 melalui sosialisasi dan pembagian masker di Pasar Pringgan Medan*. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (2), 422-429 <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2902>
- WHO. (2020). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks Covid-19*. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2
- WHO. (2020). *Penggunaan masker dalam konteks Covid-19*. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5





Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301